

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Kedudukan Pendidikan *Hubbul Wathon* di Pondok Pesantren Putri Azzahra'

Berikut ini akan dipaparkan dari hasil analisis dan wawancara dari observasi penelitian terhadap beberapa sumber informasi mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan *hubbul wathon* melalui kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Putri Azzahra' 12 Ulu Palembang.

Nilai-nilai kedudukan pendidikan *hubbul wathon* sangat lah penting dalam menumbuhkan rasa cinta santri terhadap tanah airnya melalui kegiatan dakwah ini, dengan diadakannya kegiatan dakwah ini dapat menjadikannya pusat aktivitas dalam menumbuhkan rasa cinta negara santri pondok pesantren putri Azzahra', salah satunya dengan terlaksankannya kegiatan dakwah dalam menanamkan pendidikan *hubbul wathon* adalah menyanyikan lagu *hubbul wathon minal iman* dan membahas tema mengenai *hubbul wathon* tersebut.

Berkaitan dengan program kegiatan dakwah dalam menanamkan cinta tanah air di pondok pesantren putri Azzahra'. Ummy Syarifah Alwiyah Hasan Al-Habsiyie selaku pemimpin pondok pesantren putri Azzahra' beliau mengatakan¹:

¹ Syarifah Alwiyah Hasan Al-habsiyie "Selaku Pemimpin Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 16 Juli 2021).

Pendidikan merupakan upaya penanaman Nasionalisme. Dengan demikian pendidikan, tidak terkecuali di pesantren hendaknya tidak lepas dari tujuan tersebut. Pondok pesantren Azzahra' memiliki jenjang pendidikan formal di dalamnya. pendidikan formal tersebut ialah kelas Diniyyah (dari kelas Wustho hingga Ulya) yang dipelajari dari Pagi Pukul 07.30 WIB sampai Pukul 11.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kelas Umum ialah SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang dipelajari dari Pukul 13.00 WIB sampai 17.00 WIB.

Nilai-nilai kedudukan *hubbul wathon* yang dilakukan pada jenjang pendidikan formal dengan memanfaatkan mata pelajaran yang ada. Mata pelajaran yang dimaksud seperti pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan sejarah. Guru dalam proses pembelajaran juga mengikuti prosedur umum yang berlaku seperti mempersiapkan silabus, penilaian, dan lain sebagainya. Pada dasarnya materi pelajaran sejarah dan ppkn cukup dapat memberikan manfaat yang berarti bagi upaya penanaman nilai-nilai kebangsaan para santri.

Nilai-nilai cinta tanah air yang ditanamkan pada pondok pesantren putri Azzahra; 12 ulu Palembang yaitu : menghormati pinisepuh-pinisepuh perjuangan, menghormati dan menghargai sesama manusia, mensyukuri nikmat kemerdekaan bangsa setiap tanggal 17 Agustus dengan melakukan do'a bersama dan upacara bendera, menjaga dan mencintai lingkungan sekitar dengan melakukan kegiatan dakwah, menuntut ilmu dan belajar dengan tekun, serta mengaji dengan giat, agar kaderisasi ulama' dan kiyai tidak terhenti. Pelajaran

sejarah dan PPKN di anggap sangat terkait dengan penumbuhan kesadaran dan nasionalisme. Banyak orang berpendapat bahwa bangsa besar yang menghargai pahlawannya. Ummi juga mengatakan bahwa dengan pendidikan dakwah di pondok pesantren putri Azzahra' juga dapat menyajikan nilai-nilai hubbul wathon yang terkandung dalam Al-qur'an, untuk dijadikan bekal kepada santri ketika mereka telah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren.

Tantangan bagi Nasionalisme lahir seiring dengan semakin moderennya kehidupan manusia di mata jarak bukan lagi suatu halangan, dimata media telekomunikasi telah menyatukan semua lapisan masyarakat menjadikan suatu global village. Mengacu pada kenyataan tersebut maka pengembangan mata pelajaran yang berpotensi besar untuk mngembangkan nasionalisme menjadi sebuah kebutuhan pendidikan, tidak terkecuali di pondok pesantren.

Selain itu juga peneliti mewawancarai Ustdzah Salma Al-kaff selaku pembina kegiatan akwah di pondok pesantren putri Azzahra' yang mana ustdzah ini sudah menjadi salah satu penasehat maupun membina santri-santri pondok pesantren Azzahra' dalam kegiatan dakwah ini, beliau mengatakan²

Ummi (Syarifah Alwiyah Hasan Al-habsiyie) selaku Pimpinan pondok pesantren putri Azzahra' berusaha secara konsisten menanamkan nilai-nilai hubbul wathon pada santri. Langkah yang dilakukan adalah mengajak santri untuk belajar dakwah dan menanamkan nilai-nilai dakwah tersebut dengan

² Syarifah Salma Al-kaff "Selaku Pembina Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 16 Juli 2021).

memberikan pembelajaran seperti apa para pahlawan terdahulu memperjuangkan kedaulatan bangsa.

Untuk kegiatan dakwah juga tidak keseluruhan membahas mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan *hubbul wathon* dalam kegiatan ini membimbing santri untuk terbiasa dalam berbicara didepan umum didalam kegiatan dakwah juga memiliki susunan acara di dalam kegiatan itu sendiri ada ceramah tiga bahasa, tilawah dan saritilawah, menyanyikan lagu *hubbul wathon* minal iman serta ada juga qosidahan, mars Azzahra'. Setiap sebulan sekali akan diadakan lomba ceramah antar kelas dan yang mendapat juara akan diberikan penghargaan serta di ajak dakwah syafari keliling desa yang sudah ditentukan.³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dan juga didukung dari teori Muhibbin Syah, dengan judul bukunya “Psikolog Pendidikan Dengan Pendekatan Baru” Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut, dan usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan itu sendiri, serta menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

³ Syarifah Salma Al-kaff “Selaku Pembina Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra’ (12 Ulu, Palembang : wawancara 16 Juli 2021).

Jadi adapun kesimpulan dari hasil wawancara tersebut bahwa penanaman nilai-nilai *hubbul wathon* pada santri dilakukan dengan proses pembelajaran dikelas dengan kegiatan diluar kelas. Kegiatan didalam kelas melalui serangkaian proses pembelajaran, khususnya pendidikan kewarganegaraan, pendidikan sejarah, dan pendidikan dakwah. Santri memang harus diberi pemahaman bahwa bangsa Indonesia terbentuk proses yang panjang. Unsur masyarakat yang membentuk masyarakat Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa, adat istiadat, kebudayaan, agama, seta wilayah. Persatuan dan kesatuan tersebut kemudian dituangkan dalam satu asas yang merupakan suatu kepribadian serta jiwa bersama, yaitu pancasila. Prinsip-prinsip kebangsaan Indonesia yang berdasarkan pancasila adalah bersifat majemuk tunggal.

B. Bentuk Kegiatan yang dilakukan Santri Azzahra' dalam Menanaman Nilai-Nilai Pendidikan *Hubbul Wathon* Melalui Kegiatan Dakwah

Cinta tanah air wajib dimiliki oleh seluruh anak bangsa. Penanaman nilai-nilai pendidikan *hubbul wathon* dapat dilakukan melalui berbagai cara dan lembaga, salah satunya yaitu dipesantren.

Selain itu juga peneliti mewawancarai ustdzah selaku pemnina dakwa yang kedua di pondok pesantren putri Azzahra' 12 ulu Palembang mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan *hubbul wathon* melalui kegiatan dakwan, beliau mengatakan⁴ :

⁴ Syarifah Zahra Yahya "Selaku Pembina Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 18 Juli 2021).

Kegiatan dakwah di pondok pesantren putri Azzahra diterapkan 2 kali dalam satu pekan, yaitu pada hari jum'at dan hari minggu, kegiatan di hari jum'at itu sendiri mulai dari jam 07.30 wib sampai dengan 09.30 wib. dan dibagi menjadi per *firqoh* biasa disebut dengan perkelompok dan mempunyai 5 lokal dalam satu lokal itu mempunyai 30 orang, yang diketuai oleh kakak senior nya dan satu pembina dakwah (pembimbing) dalam kegiatan itu juga tidak keseluruhan membahas mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan *hubbul wathon*, kegiatan dakwah juga salah satu cara untuk membantu meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air dan menanamkan nilai-nilai pendidikan hubbul wathon, dan kegiatan tersebut dapat bisa memetik sebuah pelajaran yang dapat kita jadikan panduan guna untuk melakukan kegiatan santri setiap harinya, salah satunya adalah bisa saling menghargai satu sama lain serta belajar untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.⁵

Wawancara di atas didukung dari teori Anwar Arifin, dengan judul bukunya “Dakwah Kontemporer” Dakwah merupakan aktivitas pekerjaan memberikan informasi pesan Islam untuk Masyarakat, proses dakwah adalah menganjurkan, mengundang, dan memotivasi kepada suatu tujuan yang *definitive* yang rumusannya oleh pendakwah sesuai dengan apa yang disampakannya didalam dakwahnya tersebut, dakwah merupakan fenomena keagamaan bersifat ideal

⁵ Syarifah Zahra Yahya “Selaku Pembina Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra’ (12 Ulu, Palembang : wawancara 18 Juli 2021).

normative sekaligus merupakan fenomena social yang rasional sebagai Sunnatullah.

Jadi adapun kesimpulan dari hasil wawancara bersamaustdzah Zahra Yahya Nilai-nilai pendidikan *hubbul wathon* tersebut sangatlah penting di kehidupan sehari-hari dalam penanaman karkter seseorang dan membangun kepribadian yang lebih baik serta semangat dalam menegakkan kecintaan hablu minnallah dan hablu minannas yang membuat seseorang lebih semangat sehingga cinta terhadap tanah air bisa muncul dengan sendirinya. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para santri putri Azzahra' sangatlah berdampak untuk penempatan kegiatan sehari-hari karena dengan adanya kegiatan dakwah santri bisa belajar berani dalam menyampaikan suatu argumen dan terbiasa nantinya dalam berkehidupan sosial serta berani berbicara di depan umum.

Kemudian peneliti mewawancarai saudari Aliyah Revalina selaku seksi dakwah di pondok pesantren putri Azzahra' hal ini serupa yang dikatan oleh Ustdzah Zahra Yahya yang mana saudari mengatakan⁶ :

Kegiatan dakwah dilakukan atau dilaksanakan dua kali dalam satu pekan, yang pertama dilaksanakan pada hari jum'at dan yang ke dua pada hari minggu, kegiatan di har jum'at ini banyak susunan kegiatan di dalamnya yaitu ceramah tiga bhasa dan ada pula qosidahan serta ada tilawah dan saritilawah, dan

⁶ Aliya Revalina "Selaku Seksi Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 19 Juli 2021).

menyanyikan lagu *hubbul wathon*, dan menyanyikan mars Azzahra' kegiatan ini dilakukan dari jam 07.30 sampai dengan 09.30 wib sedangkan dikegiatan pada hari minggu dilaksanakan selesai ba'da wiridan subuh sampai dengan jam 07.00 wib.

Hal serupa yang dikatakan oleh saudari Dita Alfiah selaku seksi dakwah pondok pesantren putri Azzahra' saudari mengatakan⁷ :

Dengan adanya kegiatan dakwah dipondok pesantren santri bisa menerapkan rasa cinta terhadap tanah air maupun lingkungan sekitar dan juga saling menghargai teman dan juga saling membantu sama lain, kegiatan dakwah di pondok pesantren putri Azzahra' di laksanakan dua hari kali dalam satu pekan. Kegiatan ini sama-sama melatih santri dalam berdakwah dan berani tampil di depan umum serta tidak grogi dalam menyampaikan suatu kebenaran, ceramah yang ditunjukkan kepada setiap santri secara bergilir dalam kegiatan dakwah ini adalah ceramah 3 bahasa yaitu bahasa indonesia, bahasa inggris dan bhasa arab, setiap santri di gilirkan dalam berceramah sertiap harinya.

Wawancara yang dilakukan bersama kurnia selaku ketua Al-kubra' pondok pesantren putri Azzahra' saudari mengatakan⁸ :

Kegiatan dakwah yang dilakukan di pondok pesantren ini alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sudah cukup baik dari tata cara penyampaian santri

⁷ Dita Alfiah "Selaku Seksi Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 19 Juli 2021).

⁸ Kurnia "Selaku Ketua Al-kubra Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 19 Juli 2021).

dalam berdakwah apalagi berdakwah tiga bahasa dalam satu materi mereka sudah cukup menguasai, lalu dalam kegiatan dakwah ini tidak keseluruhan membahas tema mengenai *hubbul wathon* atau cinta negara karena setiap materi yang disampaikan dalam kegiatan dakwah setiap harinya itu berbeda-beda namun ditentukan oleh pembinanya masing-masing sebelum kegiatan itu berlangsung, misal ketika kegiatan dakwah minggu ini membahas tema mengenai *hubbul wathon minal iman*, lalu ketika kegiatan ini selesai maka diumumkan tema yang akan dibahas minggu depan serta ditunjukkan santri-santri yang akan ceramah 3 bahasa dan secara bergilir dan ditentukan secara acak nama-nama santri yang akan ceramah pada kegiatan dakwah di hari jum'at.

Wawancara yang dilakukan bersama Istiqomah selaku sekretaris dan bendahara I Al-kubra' pondok pesantren putri Azzahra' saudari mengatakan⁹:

Dari kegiatan dakwah ini santri lebih banyak mengetahui tentang perjuangan pahlawan-pahlawan terdahulu serta kisah-kisah pada zaman dahulu ataupun kegiatan yang positif pada zaman sekarang ini dikarenakan perilaku atau watak seseorang harus ditanamkan sejak dini untuk membangun kepribadian yang lebih unggul atau kepribadian yang lebih baik untuk santri itu sendiri serta membuat wawasan santri Azzahra' semakin maju dan membuat mereka menjadi percaya diri kalau sebagai santri ini juga harus lebih sigap, selain mereka bisa

⁹ Istiqomah "Selaku Sekretaris dan Bendahara I Al-kubra Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 19 Juli 2021).

tampil didepan umum mereka juga dapat mengambil pembelajaran di kegiatan dakwah tersebut.

Wawancara yang dilakukan bersama Nanda Wahyuni selaku sekretaris dan bendahara II Al-kubra' Pondok Pesantren Putri Azzahra' saudari mengatakan¹⁰ :

Kegiatan dakwah ini tidak dilaksanakan bersama para ustzdzah-ustzdzah lainnya, kegiatan ini hanya terkhusus kepada santri Azzahra' saja dan di dampingi oleh para ustzdzah yang bertugas sebagai pembina dakwah dan para mu'allimah-mu'allimah nya. Yang menjadi hambatan ketika melakukan kegiatan dakwah salah satunya adalah kurangnya tenaga pengajar yang bisa membina ketika dakwah berlangsung, dikarenakan pembina dakwah hanya memiliki 2 ustzdzah saja dan memasuki lokal secara bergilir dikarenakan lokalnya memiliki 5 kelas, jadi ketika dakwah berlangsung lokal yang tidak di hadiri oleh pendampingnya kebanyakan tidak kondusif.

Setiap santri pasti mendapatkan giliran untuk maju berceramah dari mulai kelas awal whusto' sampai dengan kelas stalis ulya (VII SMP-XII SMK). Seluruh santri setiap bulannya akan diseleksi siapa yang paling fasih dalam berceramah akan di berikan penghargaan dari pesantren dan juga dari pembina dakwah, lalu santri yang sudah dipilih akan diajak syafari dakwah atau dakwah keliling desa yng telah ditentukan, hal ini bisa memacu kepada kepribadian santri

¹⁰ Nanda Wahyuni "Selaku Sekretaris dan Bendahara II Al-kubra Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 20 Juli 2021).

masing-masing akan kesadaran diri untuk lebih baik lagi dan giat lagi untuk belajar berdakwahnya dan bisa menjadi motivasi terhadap santri lainnya.

Wawancara yang dilakukan bersama Kinanti selaku santri teladan dalam mengikuti kegiatan dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' saudari mengatakan¹¹:

Di dalam kegiatan dakwah ini mempunyai banyak kegiatan tidak hanya berceramah tiga bahasa dan tidak keseluruhan membahas tentang pendidikan *hubbul wathon* akan tetapi kami sebagai santri di pondok pesantren putri Azzahra' di bimbimbing selalu untuk saling menghargai satu sama lain dan kami juga selalu menyanyikan lagu *hubbul wathon* minal imanselama kegiatan dakwah berlangsung adapun susunan kegiatan dakwah di pondok pesantren putri Azzahra' :

- a. Pembukaan
- b. Tilawah dan saritilawah
- c. Mars Azzahra'
- d. Menyanyikan lagu *hubbul wathon*
- e. Ceramah tiga bahasa
- f. Nasyid
- g. Qosidah
- h. Pengarahan dari pembina

¹¹ Kinanti "Selaku Santri Teladan Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 20 Juli 2021).

i. Do'a

j. Penutup

Wawancara yang dilakukan bersama Devina selaku seksi pendidikan dan bahasa Pondok Pesantren Putri Azzahra' saudari mengatakan¹²

kegiatan dakwah pada hari minggu dari di laksanakan ba'da wiridan yaitu *wirdullatif* pada jam 05.30 wib sampai dengan jam 06.30 wib kegiatan dakwah yang di laksanakan pada hari minggu ini susunan acaranya berbeda dengan hari jum'at dan tidak di bagi berkelompok melainkan mereka dikumpulkan dalam satu ruangan aula dan kegiatan dakwahnya juga hanya ada kegiatan ceramah tiga bahasa dan secara bergilir setiap satu minggu itu ada 3 santri yang berceramah yaitu caramah bahasa indonesia, bahasa inggris, dan bahasa arab. Dan ada Nasyyid dari perwakilan kelas masing-masing.

Tabel 4.1

Firqoh Kegiatan Dakwah

<i>FIRQOH</i>	<i>PEMBINA</i>	<i>ANGGOTA</i>
Khodijah	1. Ustdzh ZahraYahya,S.Ud 2. Mu'allimah Ayu Azura 3. Kurniya	1. Istiqomah 16.Lidya 2. Karimah 17. Lathifa 3. Wapiq 18. Rema 4. Nanda 19. Annisa 5. Athira Kh 20. Ayen 6. Ayuni 21. Bembi 7. Nela 22. Juwairiyah

¹² Kinanti "Selaku Santri Teladan Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 20 Juli 2021).

		8. Aisyah K 23. Naziha 9. Soleha 24. Manda 10. Sellyka 25. Aulia 11. Lu'lu 26. Azahra 12. Hanifah 27. Cici 13. Zakia 28. Ayu W 14. Wulan 29. Habsyiah 15. Santi 30. Syamila
Fatimah	1. Ustdzah. Salma Alkaf 2. Muallimah Salsabilika 3. Izati Biramadhani	1. Chusnul 16. Hikmah 2. Tia 17. Keyla 3. Elza 18. Meta 4. Syifa 19. Rezalita 5. Isti 20. Aulia 6. Fitri 21. Fira 7. Rahma 22. Kamedia 8. Putri 23. Wanda 9. Angel 23. Syafira 10. Alda 25. Nabila 11. Chika 26. Faizah 12. Fatimah 27. Fatya 13. Rini 28. Manna 14. Muti'ah 29. Rahayu 15. Lidya 30. Alda
Aisyah	1. Muallimah Sakinah 2. Mu'allimah Razika 3. Fatimah Barokah	1. Musdalifah 16. Munira 2. Siti Hartina 17. Nyimas 3. Salsabila 18. Sari 4. Hasanah 19. Zakirah 5. Aisyah 20. Fahirah

		6. Wahid	21. Putri
		7. Devi	22. Aqilah
		8. Fika	23. Felisa
		9. Faizah	24. Fani
		10. Zahra	25. Felisa
		11. Nayla	26. Gisria
		12. Raisa	27. Hafza
		13. Difa	28. Nila
		14. Yuleha	29. Zahrina
		15. Nia	30. Renaz
Hafsah	1. Muallimah Salva 2. Muallimah Aghnia 3. Miftahul Zannah	1. Hafidzah	16. Azizah
		2. Rafina	17. Rully
		3. Vanesha	18. Suci
		4. Defina	19. Fadlun
		5. Alya	20. Nadin
		6. Sari	21. Andita
		7. Tia	22. Ririn
		8. Nawal	23. Tifal
		9. Tarisna	24. Nayla
		10. Eka	25. Enzi
		11. Abila	26. Salma
		12. Husnun	27. Ajeng
		13. Lisyah	28. Zaza
		14. Shira	29. Aura
		15. Athira	30. Ayu

Saudah	1. Muallimah Asiah	1. Dwi Okta	16. Ghina
	2. Dita Alifia	2. Aulia	17. Melati
	3. Nanda Wahyuni	3. Siti	18. Cindi
		4. Dila	19. Tatia
		5. Kinanti	20. Zahara
		6. Alia	21. Fifin
		7. Mutiara	22. Aurel
		8. Nayla	23. Kansa
		9. Dea	24. Lutfiah
		10. Hani	25. Meyra
		11. Syalia	26. Kalisa
		12. Salwa	27. Zahra
		13. Robiah	28. Mutia
		14. Sehty	29. Via
		15. Maryam	30. Enzi

C. Metode yang digunakan Para Mu'allimah dalam Menanamkan Pendidikan

Hubbul Wathon

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan, serta mencapai isi atau suatu materi latihan, misalnya ceramah sedangkan teknik adalah ini yang dilakukan didalam metode ceramah tersebut, misalnya ceramah ada humornya.

Metode yang digunakan oleh pembina dakwah dan para mu'allimah nya dalam menanamkan pendidikan hubbul wathon melalui kegiatan dakwah yaitu

Wawancara yang dilakukan bersama Mu'allimah Fatimah selaku pembina Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' saudari mengatakan¹³ :

Dalam kegiatan dakwah ini kami menggunakan metode pemasaran, dan metode Muhadhoroh dan kami juga menggunakan metode diskusi kelompok, di metode ini juga bisa memudahkan dalam membina dakwah dengan baik dan para santri akan terbiasa dengan lingkungan sekitarnya, metode ini sudah lama diterapkan dari pertama sekolah disini sampai dengan saya ngabdi di pondom alhamdulillah metode ini berjalan dengan lancar santrinya juga alhamdulillah banyak mendapatkan prestasi-prestasi dalam berdakwah, dengan adanya prestasi yang dimiliki santri dari pondok pesantren putri Azzahra' ini dapat menjadikan bekal baginya di hari yang akan datang. Alhamdulillah alumni alumni pondok ini banyak yang menjadi pendakwah yang profesional.

Wawancara yang dilakukan bersama Mu'allimah Aghnia Ahsana selaku pembina Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' saudari mengatakan¹⁴:

Dalam kegiatan dakwah ini kami menggunakan tiga metode, ketiga metode ini saling berkaitan sama-sama untuk meningkatkan motivasi seorang santri untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi disekitarnya serta membiasakan untuk berani dalam berbicara didepan umum.

a. Metode Pemasaran

¹³ Fatimah "Selaku Pembina Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 21 Juli 2021).

¹⁴ Aghnia Ahsana "Selaku Pembina Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 21 Juli 2021).

Metode ini untuk menciptakan atau menumbuhkan suasana akrab, gembira, kreatifitas, penalaran atau intropeksi. Metode ini dapat digunakan kapanpun komunikasi telah berlangsung pada awal atau setengah jalan melalui suatu pelatihan, metode ini sering dipakai dalam training dengan maksud menghilangkan kebakuan-kebakuan di antaranya santri Azzahra' dalam melakukan kegiatan dakwah, sehingga mereka saling mengenal satu sama lain mengerti dan bisa saling berinteraksi dengan baik antara satu dengan lainnya. Hal ini dikarenakan santri banyak masih malu ketika berinteraksi sesama teman serta belum terbiasa dengan namanya berbicara didepan umum yang an didengar banyak santri ketika menyampaikan dakwah.¹⁵

Tujuan dilaksanakan metode ini adalah :

- 1) Terciptanya kondisi-kondisi yang setarap antara sesama santri.
- 2) Menghilangkan sekat-sekat pembatas diantara santri, sehingga tidak ada lagi anggapan si A pintar si B malas si C bodoh si D kaya dan lain sebagainya, yang ada hanyalah kesamaan kesempatan untuk maju.
- 3) Terciptanya kondisi yang dinamis diantara santri.
- 4) Menimbulkan kesemangatan (motivasi) antara sesama santru untuk melakukan aktivitas selama kegiatan berlangsung.

¹⁵ Aghnia Ahsana “Selaku Pembina Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra’ (12 Ulu, Palembang : wawancara 21 Juli 2021).

Hal hal yang perlu di perhatikan dalam metode ini adalah :

- 1) Seseorang pembina harus lah mempunyai naluri khusus yang kuat ketika melakukan proses metode ini ia harus tau saat peserta sudah lebur atau belum dan masih harus di leburkan.
- 2) Seseorang pembina harus sudah dapat mendeteksi tentang potensi awal sikap, sifat dan karakteristik santri.
- 3) Waktu yang di sediakan untuk melakukan metode ini sangat kondisional, tergantung kepada tingkat kekebaran santri. Ada santri yang mudah lebur dan ada yang sulit lebur, karna perbedaan pendidikan, latar belakang yang sangat signifikan. Oleh karna itu seseorang pembina harus mempunyai beberapa juru simpanan yang harus dikeluarkannya bila santri sulit mengalami peleburan antara satu dengan yang lainnya.
- 4) Menimbulkan kesan positif , seorang pembina harus lah di pandang oleh santri dalam pandangan yang positif, baik dari segi pendapat,sikap,sifat dan interaksinya dengan santri, karna tidak menutup kemungkinan nanti seorang pembina akan menjadi tempat “curhat” paling di percaya bagi santri yang mengalami persoalan persoalan khusus.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa metode ini bukanlah metode pembelajaran sesungguhnya, melainkan aktivitas yang menyenangkan dan kadang kadang menggunakan gerakan fisik untuk menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang sesuai.

Wawancara yang dilakukan bersama Mu'allimah Raziqa Diah Cahyani selaku pembina Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' saudari mengatakan¹⁶:

metode yang kami gunakan dalam kegiatan dakwah ini adalah

b. Metode Diskusi Kelompok

metode ini membahas topik untuk memperoleh kesimpulan dalam kelompok yang terdiri dari 30 orang. Melalui diskusi kelompok akan terjadi pertukaran pengalaman, penumbuhan kreativitas, penalaran dan pemecahan suatu masalah. Proses diskusi kelompok akan menjadi lancar apabila sudah di siapkan dalam bentuk lembaran kasus, pertanyaan diskusi, poster atau kaset. Selain itu juga di siapkan alat tulis yang di perlukan.

Metode ini secara khusus efektif dalam tahap awal dalam kegiatan dakwah karna membantu membangun kelompok tersebut dan lingkungan nya. Metode ini memberikan kesempatan kepada semua santri suatu kesempatan untuk berbagi pengalaman, gagasan, mengkritik dan lain sebagainya. Saling berdiskusi dapat membantu mengklarifikasikan isu isu dan memahami sudut pandang yang berbeda.

c. Metode Muhadharah

¹⁶ Raziqa Diah Cahyani "Selaku Pembina Dakwah Pondok Pesantren Putri Azzahra' (12 Ulu, Palembang : wawancara 21 Juli 2021).

Muhadharah adalah sebuah kategori kegiatan dakwah *firqoh* (dakwah kelompok) di dalam metode kegiatan muhadharah ini juga menggunakan kata khitabah dalam pengertian yang mengikuti muhadharah dan tabligh itu sekaligus. Metode ini melatih keberanian dalam menyampaikan apa yang akan di sampaikan. Kegiatan berbicara di depan umum atau bisa dikatakan sebagai publik speaking yang di lakukan setiap minggu nya. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan santri khusus nya dalam hal berpidato atau ceramah, untuk mengasah keberanian dan juga mental santri dalam hal berbicara di hadapan orang banyak.

Muhadharah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini di maksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi penggerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia sia jika di lihat dari segi objek dakwah maka tujuan muhadharah di bagi menjadi empat macam :

1. Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuk nya pribadi muslim
2. Tujuan keluarga, yaitu terbentuk nya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih keluarga
3. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuk nya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman

4. Tujuan untuk umat manusia semua, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan.

Di dalam metode ini juga mempunyai kelemahan dan juga kelebihannya di antaranya ialah :

1. Kelemahan Metode Muhadharah

- a) Da'i atau muballigh sukar untuk mengetahui pemahaman audien terhadap bahan-bahan yang disampaikan
- b) Metode ceramah hanyalah bersifat komunikasi dan arah maksudnya yang aktif hanyalah sang dai atau muballighnya saja
- c) Sukar menjajaki pola pikir pendengar atau audiens dan pusat perhatiannya.
- d) Penceramah da'i atau muballigh bersifat otoriter
- e) Apabila penceramah tidak memperhatikan psikologi para audien dan teknis edukatif maupun dakwah, ceramah dapat berlanturlantur dan membosankan.

2. Kelebihan Metode Muhadharah

- a) Dalam waktu relatif singkat dapat disampaikan bahan materi sebanyak banyaknya

- b) Memungkinkan muballigh atau da'i menggunakan pengakuannya, keistimewannya dan kebijaksananya sehingga audien mudah tertarik dan menerima ajarnya
- c) Muballigh atau dai lebih mudah menguasai seluruh audien
- d) Bila di berikan dengan baik dapat menstimulir audien untuk mempelajari isi kandungan yang telah di ceramahkan.
- e) Biasanya dapat meningkatkan derajat atau status dan popularitas da'i atau muballigh.
- f) Metode ceramah ini lebih fleksibel. Artinya mudah di sesuaikan dengan siatu dan kondisi serta waktu yang tersedia, jika waktu terbatas bahan dapata di persingkat. Dan sebaliknya jika waktu nya memungkinkan dapat di sampaikan sebanyak banyak nya dan lebih mendalam.

Jadi sangat jelas bahwa karakteristik atau suatu metode sangat membantu dalam pemilihan ataupun penggunaa suatu metode untuk mencapai suatu tujuan dakwah yang lebih di tetapkan.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, maka peneliti dapat menganalisis hasil dari yang diperoleh mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan hubbul wathon melalui kegiatan dakwah di pondok pesantren putri Azzahra' 12 ulu Palembang, dengan adanya kegiatan dakwah di pesantren Azzahra' ini

sangatlah mempengaruhi partisipasi santri dalam mengikuti kegiatan dakwah ini, hal ini bisa dilihat dari apa-apa yang dilakukan dalam kegiatan dakwah tersebut seperti adanya ceramah tiga bahasa yaitu ceramah bahasa indonesia, ceramah bahasa arab, dan ceramah bahasa inggris, dan ada pula qosidahan, tilawah dan saritilawah, menyanyikan lagi hubbul wathon minal iman serta menyanyikan lagu mars Azzahra'.

Dengan adanya kegiatan dakwah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan *hubbul wathon* santri dengan seiringnya waktu banyak mengetahui tentang perjuangan pahlawan terdahulu untuk selalu menjaga dan memelihara tanah airnya serta saling membantu, menghargai satu sama lain serta menimbulkan rasa solidaritas sesama santri, hal ini dapat dilihat dari mereka berinisiatif saling mengahragai dan mengajak teman-temannya untuk mengikuti kegiatan dakwah rutin setiap hari jum'at dalam berbuat kebaikan serta menjaga lingkungan dengan baik diiringi dengan kehidupan yang disiplin.

Keberhasilan kegiatan dakwah yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar, kegiatan ini didukung dengan adanya kesadaran dari masing-masing santri untuk selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan selama mengikuti kegiatan dakwah, dengan adanya pembinaan dari ustazah-ustadzah dan para mu'allimahnya, serta diadakannya perlombaan antar kelas bagi santri yang lebih pandai dalam berdakwah apabila sudah di seleksi perlombaan tersebut maka santri yang berprestasi akan di undang untuk berceramah keliling daerah yang telah di tentukan dari pihak pesantren. Didalam kegiatan dakwah tidak

keseluruhan membahas tema mengenai cinta tanah air hanya saja dalam kegiatan dakwah ini santri selalu menyanyikan lagu *hubbul wathon minal iman* hal ini membuktikan bahwa pada jati diri santri pondok pesantren Azzahra' sudah tumbuh rasa cinta tanah air. Serta adanya kesadaran diri dan semangat belajar santri untuk mengikuti kegiatan dalam rangka mengikuti kegiatan dakwah dan belajar mengembangkan potensi mereka dalam berdakwah.

Setiap santri pasti mendapatkan giliran untuk maju berceramah dari mulai kelas awal whusto' sampai dengan kelas stalis ulya (VII SMP-XII SMK). Seluruh santri setiap bulannya akan diseleksi siapa yang paling fasih dalam berceramah akan di berikan penghargaan dari pesantren dan juga dari pembina dakwah, lalu santri yang sudah dipilih akan diajak syafari dakwah atau dakwah keliling desa yang telah ditentukan, hal ini bisa memacu kepada kepribadian santri masing-masing akan kesadaran diri untuk lebih baik lagi dan giat lagi untuk belajar berdakwahnya dan bisa menjadi motivasi terhadap santri lainnya.

Akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan dakwah, salah satunya kurangnya tenaga kerja untuk membina atau membimbing santri selama kegiatan berlangsung, walaupun sudah dibagi pembina disetiap *firqoh* namun pembina tersebut banyak kegiatan lain selain ada kegiatan di dalam pesantren pembina yang ditunjuk sebagai pembina dakwah mereka juga memiliki kegiatan diluar, jadi kegiatan tersebut hanya diketuai oleh santri senior-senior nya saja, jadi kegiatan tersebut tidak berjalan dengan lancar

ataupun tiak terlalu diperhatikan serta apa-apa yang disampaikan banyak yang kurang memahami satu sama lain,

contoh : ketika mereka ditugaskan untuk ceramah tiga bahasa salah satunya mereka kebanyakan masih kurang percaya diri bahwa mereka bisa untuk melakukan hal tersebut, serta apa yang mereka nyanyikan lagu hubbul wathon minal iman sebagian dari mereka ada yang tidak tau arti dari lagu hubbul eathon tersebut dan ada yang tau arti namun kurang memahami akan maksud dari lagu tersebut. Kurangnya kreativitas dalam membuat suatu ceramah sehingga di perlukan musyawarah dan evaluasi untuk mengetahui tolak ukur atau letak kekurangan dari penyampaian caramah santri serta mengetahui apa saja yang diperlukan santri ketika kegiatan berlangsung agar dapat memberikan motivasi untuk santri supaya mereka semangat dalam mengikuti kegiatan dakwah dan memahami apa-apa yang disampaikan.